

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian tentang gambaran penyerahan obat keras tanpa resep di 22 Apotek Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung bulan Februari-Maret 2021 dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Apotek yang menyerahkan obat keras ADO tanpa resep yaitu 20 apotek dengan persentase (91%).
2. Petugas yang menyerahkan obat keras antidiabetes tanpa resep yaitu petugas lain sebanyak (65%), Apoteker sebanyak (15%), dan Asisten Apoteker sebanyak (25%).
3. Pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) kepada pasien di apotek dilaksanakan oleh semua Apotek di Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, pemberian KIE (Komunikasi, Informasi dan Edukasi) yang dilaksanakan secara pasif yaitu 15 apotek dengan persentase (68,2%) dan yang dilaksanakan secara aktif yaitu 7 apotek dengan persentase (31,8%).
4. Alasan yang mendasari apotek melakukan penyerahan obat keras tanpa resep dokter diperoleh alasan yaitu pasien sudah rutin menggunakannya yaitu alasan yang diberikan 6 Apoteker dengan persentase (50%), hasil assessment pribadi alasan yang diberikan 2 Apoteker dengan persentase (16,6%), hal tersebut umum dilakukan dikalangan apoteker, obat yang diberikan tidak berbahaya, kontrol dari instansi berwenang tidak cukup kuat, pasien sudah pernah diperiksa oleh dokter masing-masing alasan yang diberikan 1 Apoteker yaitu dengan persentase (8,3%).

B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan yang didapat dari gambaran penyerahan obat keras tanpa resep dokter di apotek Kecamatan Kemiling Kota Bandar Lampung, saran yang dapat diberikan sebagai berikut:

1. Bagi Apotek

Apotek diharapkan dapat melaksanakan penjualan obat keras yang sesuai dengan regulasi yang berlaku, agar tidak menyebabkan pengobatan yang irrasional dan membahayakan masyarakat. Kepada Apoteker, Tenaga Teknis Kefarmasian dan petugas apotek juga diharapkan bisa menjalankan praktek kefarmasian di Apotek dengan sebaik-baiknya.

2. Bagi peneliti selanjutnya

Sebaiknya pada peneliti selanjutnya dilakukan penyebaran kuesioner dengan memberikan tanggapan secara uraian agar responden penelitian bisa memberikan lebih dari satu alasan.